



DASAR-DASAR ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

**R. Jaka Sarwadhmana | Fajrul Falah F | Denden Ridwan Chaerudin
Dian Mitra Desnawati Silalahi | Imram Radne Rimba Putri
Lamia Diang Mahalia | Dina Mariana Larira | Nihayatul Munaa
Mirza Aulia | Tedy Candra Lesmana**

EDITOR:

**Dr. Drs. H. La Ode Saafi, DAP&E, M.Sc.H.Ec
Dr. Suhadi, S.K.M., M.Kes.**

DASAR-DASAR **ADMINISTRASI** **KEBIJAKAN** **KESEHATAN**

Buku dasar-dasar administrasi kebijakan kesehatan yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 10 bab, diuraikan dengan bahasa sederhana dengan harapan memudahkan para pembaca memahaminya.

- Bab 1 Konsep Dasar Administrasi
- Bab 2 Konsep Kebijakan Kesehatan
- Bab 3 Konsep Manajemen
- Bab 4 Konsep Pengorganisasian
- Bab 5 Kepemimpinan dalam Pelayanan Kesehatan
- Bab 6 Manajemen Mutu Layanan Kesehatan
- Bab 7 Manajemen Konflik
- Bab 8 Manajemen Rumah Sakit
- Bab 9 Sistem Kesehatan
- Bab 10 Sistem Kesehatan Beberapa Negara

DASAR-DASAR ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

R. Jaka Sarwadhamana, S.Kep., Ns., M.P.H.

Fajrul Falah F, M.P.H.

Denden Ridwan Chaerudin, MDSc

Dian Mitra Desnawati Silalahi, Ns., M.Kep.

Imram Radne Rimba Putri, S. Kep., Ns., M.M.R.

Dr. apt. Lamia Diang Mahalia, M.P.H.

Dina Mariana Larira, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nihayatul Munaa, S.K.M., M.P.H.

Mirza Aulia, S.K.M., M.K.M.

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

DASAR-DASAR ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

Penulis : R. Jaka Sarwadhamana, S.Kep., Ns., M.P.H.
Fajrul Falah F, M.P.H.
Denden Ridwan Chaerudin, MDSc
Dian Mitra Desnawati Silalahi, Ns., M.Kep.
Imram Radne Rimba Putri, S. Kep., Ns., M.M.R.
Dr. Apt. Lamia Diang Mahalia, M.P.H.
Dina Mariana Larira, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nihayatul Munaa, S.K.M., M.P.H.
Mirza Aulia, S.K.M., M.K.M.
Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.

Editor : Dr. Drs. H. La Ode Saafi, DAP&E, M.Sc.H.Ec
Dr. Suhadi, S.K.M., M.Kes.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-834-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga memberikan kemudahan bagi para penulis untuk dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Dasar-Dasar Administrasi Kebijakan Kesehatan”.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada sejumlah pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu karena telah berkontribusi membantu proses pembuatan buku ini. Buku ini disusun sebagai rujukan informasi tentang dasar administrasi pada bidang Kesehatan, manajemen mutu pada layanan Kesehatan, kepemimpinan dan sistem kesehatan di berbagai negara.

Penulis berharap buku ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang administrasi kesehatan, dapat dijadikan rujukan dan bahan informasi tentang pembahasan yang sejenis. Tentunya dalam pembuatan buku ini jauh dari kata sempurna, dan merupakan salah satu dari sekian banyak tulisan yang membahas tentang dasar administrasi kebijakan kesehatan. Oleh karenanya buku ini dapat digunakan sebagai pelengkap atau pembanding.

Buku dasar-dasar administrasi kebijakan kesehatan yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 10 bab, diuraikan dengan bahasa sederhana dengan harapan memudahkan para pembaca memahaminya.

Bab 1 Konsep Dasar Administrasi

Bab 2 Konsep Kebijakan Kesehatan

Bab 3 Konsep Manajemen

Bab 4 Konsep Pengorganisasian

Bab 5 Kepemimpinan dalam Pelayanan Kesehatan

Bab 6 Manajemen Mutu Layanan Kesehatan

Bab 7 Manajemen Konflik

Bab 8 Manajemen Rumah Sakit

Bab 9 Sistem Kesehatan

Bab 10 Sistem Kesehatan Beberapa Negara

Penulis menyadari ketidaksempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan selamat membaca semoga buku ini bermanfaat dan bernilai guna bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Oktober 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 KONSEP DASAR ADMINISTRASI	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Konsep Administrasi.....	2
C. Batasan Administrasi	4
D. Fungsi-Fungsi Administrasi	6
DAFTAR PUSTAKA.....	10
BAB 2 KONSEP KEBIJAKAN KESEHATAN	11
A. Pendahuluan.....	11
B. Kebijakan Kesehatan	12
C. Segitiga Kebijakan Kesehatan.....	13
D. Pelaku Penyusun Kebijakan	14
E. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	16
F. Penetapan Perumusan Kebijakan	18
G. Evaluasi Kebijakan Kesehatan.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	21
BAB 3 KONSEP MANAJEMEN	22
A. Pendahuluan.....	22
B. Pengertian Manajemen	23
C. Unsur-unsur Manajemen.....	26
D. Fungsi Manajemen	27
E. Sejarah Perkembangan Ilmu Manajemen.....	30
F. Tujuan Manajemen.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	43
BAB 4 KONSEP PENGORGANISASIAN	44
A. Pendahuluan.....	44
B. Pengertian Pengorganisasian	45
C. Dimensi Pengorganisasi.....	46
D. Manfaat Pengorganisasian.....	49
E. Jenis-jenis Pengorganisasian.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	59

BAB 5	KEPEMIMPINAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN.....	60
	A. Pendahuluan	60
	B. Konsep Dasar Pemimpin dan Kepemimpinan.....	60
	C. Etika Pemimpin.....	62
	D. Teori yang Mendasari Suksesnya Pemimpin	63
	E. Kepemimpinan yang Efektif di Pelayanan Kesehatan.....	64
	F. Kepemimpinan dalam Pengaturan Layanan Kesehatan Modern.....	65
	G. Model Kepemimpinan Pelayanan Kesehatan	68
	DAFTAR PUSTAKA	73
BAB 6	MANAJEMEN MUTU LAYANAN KESEHATAN.....	74
	A. Pendahuluan	74
	B. Sejarah Perkembangan Manajemen Mutu.....	74
	C. Batasan Mutu Pelayanan Kesehatan	75
	D. Tujuan dan Manfaat Manajemen Mutu	76
	E. Dimensi Mutu Pelayanan Kesehatan	77
	F. Komponen Mutu Layanan Kesehatan	80
	G. Masalah Mutu Pelayanan.....	82
	H. Penyelesaian Masalah Mutu Pelayanan Kesehatan.....	83
	I. Manajemen Pendukung	85
	DAFTAR PUSTAKA	88
BAB 7	MANAJEMEN KONFLIK.....	91
	A. Pendahuluan	91
	B. Definisi Konflik	92
	C. Jenis-jenis Konflik	92
	D. Proses dan Penyelesaian Konflik.....	93
	E. Strategi Penyelesaian Konflik	96
	F. Negosiasi.....	99
	DAFTAR PUSTAKA	102
BAB 8	MANAJEMEN RUMAH SAKIT	103
	A. Pendahuluan	103
	B. Level 1: Patient	104
	C. Level 2: Mikro Sistem	108

	D. Level 3 : Konteks Organisasi	109
	E. Level 4 : Konteks Lingkungan.....	117
	DAFTAR PUSTAKA.....	120
BAB 9	SISTEM KESEHATAN	122
	A. Pendahuluan.....	122
	B. Sejarah SKN	123
	C. Pengertian Sistem Kesehatan	125
	D. Landasan dan Asas SKN.....	126
	E. Subsistem SKN	126
	F. Penyelenggaraan SKN	128
	G. Reformasi SKN	130
	H. Perkembangan SKN	131
	DAFTAR PUSTAKA.....	133
BAB 10	SISTEM KESEHATAN BEBERAPA NEGARA	134
	A. Pendahuluan.....	134
	B. Klasifikasi Sistem Kesehatan di Dunia	135
	C. Sistem Kesehatan di Negara Maju	135
	D. Sistem Kesehatan di Negara Berkembang	139
	DAFTAR PUSTAKA.....	145
	TENTANG PENULIS	150

DAFTAR TABEL

Tabel 6. 1	Batasan Mutu Pelayanan Kesehatan	75
------------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Segitiga Kebijakan Kesehatan.....	14
Gambar 6. 1	Siklus PDCA	83
Gambar 7. 1	Diagram Proses Konflik.....	95
Gambar 8. 1	Teori Donald Berwick	104
Gambar 8. 2	Alur Pelyanan Rumah Sakit	108
Gambar 9. 1	Kerangka Sistem Kesehatan WHO	124
Gambar 9. 2	Gambaran Unsur-unsur Pembangunan Kesehatan dan Subsistem SKN serta Tata Hubungannya dan Lingkungan Strategis yang Mempengaruhi SKN	128
Gambar 9. 3	Alur Pikir Rencana Pembangunan Kesehatan dan Sistem Kesehatan Nasional.....	129
Gambar 9. 4	Keterkaitan antara aspek Building Block WHO, Subsistem SKN dalam Perpres Nomor 72 tahun 2012 dan Reformasi Siatem Kesehatan Nasional.....	131



DASAR-DASAR ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

R. Jaka Sarwadhamana, S.Kep., Ns., M.P.H.

Fajrul Falah F, M.P.H.

Denden Ridwan Chaerudin, MDSc

Dian Mitra Desnawati Silalahi, Ns., M.Kep.

Imram Radne Rimba Putri, S. Kep., Ns., M.M.R.

Dr. Apt. Lamia Diang Mahalia, M.P.H.

Dina Mariana Larira, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nihayatul Munaa, S.K.M., M.P.H.

Mirza Aulia, S.K.M., M.K.M.

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.



BAB

1

KONSEP DASAR ADMINISTRASI

R. Jaka Sarwadhmana, S.Kep., Ns., M.P.H

A. Pendahuluan

Penerapan kemajuan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyelesaikan berbagai masalah kesehatan, namun pada akhir-akhir ini telah diketahui, jika menggantungkan harapan hanya pada kemajuan ilmu dan teknologi kesehatan saja, tidaklah dapat sepenuhnya dapat mencapai tujuan dari diselenggarakannya pelayanan kesehatan. Sebaliknya telah berhasil dibuktikan, meskipun kemajuan ilmu dan teknologi kesehatan masih sangat terbatas, tetapi jika apa yang sudah dimiliki tersebut dapat direncanakan, diorganisasikan, digerakan serta diawasi dengan baik, yang diwujudkan dengan melalui penerapan administrative, maka masih dapat diharapkan tercapainya tujuan dari diselenggarakannya tujuan Kesehatan.

Telah terdapat semacam kesepakatan perlu menerapkan kemajuan ilmu dan teknologi administrasi pada pada setiap penyelenggaraan kesehatan. Tujuan yang ingin dicapai dari penerapan kemajuan ilmu dan teknologi administrasi ini adalah agar penyelesaian berbagai masalah kesehatan ditemukan di masyarakat dapat lebih efektif, artinya perhatian utama semata-mata ditujukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan dan harus diselesaikan dengan sumber daya yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan. Bina Rupa Aksara Publisher.
- Idris, H. (2018). Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Pustaka Panasea.
- Mustofa, A., Roekminiati, S., & Lestari, D. S. (2020). Administrasi Pelayanan Masyarakat. Jakad Media Publishing.
- R, T. G. (1992). Principles of Management. Terjemahan Oleh G.A Ticoalu. PT Bumi Aksara.
- Waldo Dwight. (1992). Pengantar Studi Public Administration. Terjemahan Selamat W. Admosoedarmo. Radar Jaya Offset.

BAB 2

KONSEP KEBIJAKAN KESEHATAN

Fajrul Falah F, M.P.H

A. Pendahuluan

Kebijakan merupakan sejumlah keputusan yang dibuat oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang kebijakan tertentu dalam bidang kesehatan, lingkungan, pendidikan atau perdagangan. Dalam penyusunan kebijakan, terdapat pembuat kebijakan yaitu orang-orang yang merancang kebijakan. Kebijakan disusun dalam semua tingkatan seperti pemerintah pusat atau daerah, perusahaan multinasional atau daerah, sekolah maupun rumah sakit. Orang-orang ini kadang disebut pula sebagai elit kebijakan dalam satu kelompok khusus dari para pembuat kebijakan yang berkedudukan tinggi dalam suatu organisasi dan sering memiliki hubungan istimewa dengan para petinggi dari organisasi yang sama atau berbeda. Misalnya elit kebijakan di pemerintahan dapat beranggotakan para menteri dalam kabinet, yang semuanya dapat berhubungan dan bertemu dengan para petinggi perusahaan multinasional atau badan internasional, seperti Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Kebijakan dapat disusun di sektor swasta dan pemerintah. Kebijakan dapat mengacu kepada kebijakan kesehatan atau ekonomi yang disusun pemerintah dimana kebijakan tersebut digunakan sebagai batasan kegiatan atau suatu usulan tertentu dimulai pada tahun yang akan datang, akan menjadi suatu kebijakan universitas untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa diwakili dewan mahasiswa. Kadang kebijakan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dewi (2020) Analisis Kebijakan Pelayanan Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan.
- Buse, Kent; Mays, Nicholas; and Walt, Gill. (2012) Making Health Policy, Second Edition. UK: McGraw-Hill Education.
- Dwi, Anugrah. (2023). Komunikasi Adalah: Pengertian, Jenis, dan Tujuannya. Opini: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU.
- Farnila, S. D., Timan, A., & Nurabadi, A. (2015). Kondisi Sosial, Ekonomi, Dan. Motivasi Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan. Tinggi. Universitas Negeri Malang
- Handayani, Novi. (2022). Pengaruh Kondisi Politik Terhadap Sistem Pendidikan Di Indonesia Pada Awal Kemerdekaan Tahun 1945-1950. Skripsi. Universitas Lampung
- Jumiati, Ipah. (2014). Aspek Penting Disposisi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Perkotaan. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Kusnaedi. (2014). Pengertian dan Konsep Dasar Sumber Daya. Modul. Universitas Terbuka
- Muadi, Sholih. (2016). Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, Malang.

BAB 3

KONSEP MANAJEMEN

Denden Ridwan Chaerudin, MDSc

A. Pendahuluan

Memahami pengertian manajemen penting bagi setiap individu atau masyarakat, khususnya bagi para pemilik perusahaan, pengelola sebuah organisasi. Dalam menjalankan usaha tersebut tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang manajemen. Aktivitas manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan tanpa menggunakan manajemen yang baik, hanya akan mengalami kegagalan. Dengan kata lain, bahwa pencapaian manusia dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya selama ini merupakan dampak dari penerapan manajemen. Jika selama ini penerapan manajemen yang digunakan baik, maka tentu hasilnya baik pula, dan sebaliknya jika manajemen yang diterapkan tidak maksimal, maka hasilnya pun akan demikian. Pengaturan dan pengelolaan tersebut juga harus fleksibel sesuai dengan perubahan dan perkembangan fenomena yang terjadi, sehingga aktivitas yang dilakukan mengandung nilai produktivitas yang dapat mengarahkan pada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen memberikan deskripsi secara jelas mengenai tujuan, membagi tanggung jawab dan tugas yang harus ditunaikan oleh masing-masing anggota dalam suatu komunitas, serta menjadi pedoman bersama dalam pola pikir, pola sikap, dan pola laku. Sehingga tugas dan tanggung jawab tersebut dapat diselesaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Anang Firmansyah and Budi W (2018) Pengantar Manajemen. Edited by -. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).
- Elbadiansyah (2023) Pengantar Manajemen. Edited by Zakiyatur Rosidah. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).
- Eman Sulaeman *et al.* (2022) Dasar Dasar Manajemen. Edited by Eka Purnama Sari Dan M. Taher Rambe. Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fahrurozi *et al.* (2022) Pengantar Manajemen. Edited by Puput Tri Cahyono. Batam: Cendekia Mulia Mandiri.
- George R. Terry and LW Rue (2019) Dasar Dasar Manajemen. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah Jana SN and Jaya Akbar (2023) Pengantar Manajemen. Edited by Imam Wahyudi. Lamongan Jawa Timur: Nawa Literasi Publishing.
- Mulyadi *et al.* (2021) Dasar Dasar Ilmu Manajemen. Edited by Mulyadi dan Muamar. Bengkalis, Riau: DOTPLUS Publisher.
- Nuning Nurma Dewi (2021) Pengantar Manajemen. Edited by Nuning Nurma Dewi. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Suprihanto (2014) Manajemen. Edited by Sutarmo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syaiful Amri *et al.* (2022) Pengantar Ilmu Manajemen. Edited by Ahmad Bairizki. Lombok Barat NTB: Serval Literindo (Penerbit Seval).

BAB

4

KONSEP PENGORGANISASIAN

Dian Mitra D.S, Ners., M.Kep

A. Pendahuluan

Organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama secara terstruktur untuk mencapai tujuan. Organisasi merupakan pola hubungan antara individu di bawah arahan manajer untuk mengejar tujuan bersama. Tujuan organisasi merupakan hasil keputusan yang disusun pada fase perencanaan, dalam mengimplementasikan rencana para manajer perlu melakukan pengorganisasi.

Pengkoordinasian adalah merupakan fungsi kedua dalam manajemen baik di perusahaan maupun di lembaga organisasi yang identik dengan sekelompok individu yang terstruktur dan sistematis yang berada dalam sebuah sistem. Pengkoordinasian merupakan fungsi manajemen yang juga mempunyai peranan penting seperti halnya fungsi perencanaan, seluruh sumber daya yang dimiliki oleh manusia akan diatur penggunaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dapat dilakukan dengan koordinasi.

Pengorganisasian (*Organizing*) dan Prinsip Pengorganisasian atau *Organizing* merupakan salah satu dari 4 fungsi manajemen. Umumnya, fungsi pengorganisasian dilakukan setelah fungsi Perencanaan (*planning*). Hal ini dapat dilihat dari urutan 4 fungsi manajemen yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Kepemimpinan dan Pengendalian yang dalam bahasa Inggris biasanya disebut

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M., 2016. Manajemen Organisasi. Mataram: IAIN Mataram.
- Dr. Muhammad Rifa'i, M., 2019. Manajemen Organisasi Pendidikan. Malang, Jawa Timur: CV. Humanis.
- Fatah, N., 2012. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- H.Malayu, S. H., 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Makassar: Bumi Aksara.
- Munir, B., 2012. Six Demension Organization dengan Pendekatan Organization Development. Yogyakarta: s.n.
- Terry, G. R., 2009. Guide to Management. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjono, S. I., 2022. Manajemen Pengorganisasian. Surabaya, s.n.

BAB 5

KEPEMIMPINAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Imram Radne Rimba Putri, S.Kep., Ns., MMR

A. Pendahuluan

Adanya perubahan, tantangan, dan peluang yang sedang dihadapi oleh dunia kesehatan di Indonesia saat ini, ditambah dengan tuntutan masyarakat pada kualitas pelayanan kesehatan semakin tinggi. Berdampak pada beberapa tuntutan untuk tenaga kesehatan, diantaranya dalam memberikan pelayanan yang profesional dan kontinyu. Tuntutan dalam menghadapi berbagai masalah kesehatan yang dialami oleh pasien dan keluarganya. Untuk itu maka diperlukannya kepemimpinan di pelayanan kesehatan yang handal yang dapat menjawab semua perubahan, tantangan dan peluang yang ada di pelayanan kesehatan (Eberhart *et al.*, 1999).

B. Konsep Dasar Pemimpin dan Kepemimpinan

Beberapa pengertian pemimpin dari berbagai pakar (Hasibuan, 2011):

1. Peter Drucker

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki pengikut yang mempercayai dan mengikuti perintah yang di ucapkannya.

2. Malayu S.P. Hasibuan

Seorang pemimpin adalah dia yang memberi tahu timnya (bawahan) apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Covey, S. (2004) *The Seven Habits of Highly Effective People*. USA: FreePress.
- Drucker, P. (1995) *The Leader Of The Future* (Pemimpin masa Depan). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Eberhart, L. H. J. *et al.* (1999) 'Validierung eines risikoscores zur vorhersage von erbrechen in der postoperativen phase', *Anaesthesist*, 48(9), pp. 607-612. doi: 10.1007/s001010050760.
- Gary, Y. (2010) *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Edited by Budi Supriyanto. Jakarta: PT. Indeks.
- Hasibuan, M. S. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini, K. (2010) *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kumar, R. D. C. and Khiljee, N. (2016) 'Leadership in healthcare', *Anaesthesia and Intensive Care Medicine*, 17(1), pp. 63-65. doi: 10.1016/j.mpaic.2015.10.012.
- NHS (2013) 'Healthcare Leadership Model', NHS Leadership Academy, pp. 1-16. Available at: <http://www.leadershipacademy.nhs.uk/discover/leadershipmodel/>.

BAB 6

MANAJEMEN MUTU LAYANAN KESEHATAN

Dr. apt. Lamia Diang Mahalia, M.P.H.

A. Pendahuluan

Pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan harus selalu dijaga mutunya. Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Harapan pengguna jasa pelayanan terhadap kinerja pelayanan kesehatan yang diterima, dapat menjadi titik ukur terkait bagaimana untuk memahami proses pengembangan mutu tersebut.

B. Sejarah Perkembangan Manajemen Mutu

Jika ditinjau dari sejarah perkembangannya, manajemen mutu di bidang layanan kesehatan sebenarnya bukan merupakan hal baru. Azwar (1994) menceritakan bahwa praktik manajemen mutu pelayanan kesehatan telah dikenal sejak zaman Hammurabi sekitar 20 abad sebelum masehi. Sebelum tahun 1950, manajemen mutu pelayanan kesehatan masih belum menonjol. Program yang telah dijalankan contohnya standar minimum staf medik rumah sakit yang berhasil disusun pada tahun 1917 dan standar minimum sarana rumah sakit pada tahun 1918.

Sejak 1950 sampai 1970, manajemen mutu pelayanan kesehatan mulai lebih diselenggarakan. Pada tahun 1952, Joint Commission on the Accreditation of Hospital telah berhasil

DAFTAR PUSTAKA

- Abram, O. O., Posumah, J. H. & Palar, N. R. A. (2017) Sistem Pelayanan Kesehatan Puskesmas Akelamo di Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(46):1-10.
- Aggarwal, A., Aeran, H. & Rathee, M. (2019) Quality management in healthcare: The pivotal desideratum. *Journal of Oral Biology and Craniofacial Research*, 9(2):180-182.
- Azwar, A. (1994) Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia.
- Batalden, P. B. (1991) Building Knowledge for Quality Improvement in Healthcare: an Introductory Glossary. *Journal For Healthcare Quality*, 13(5):8-12.
- Chotimah, S. N. (2022) Implementasi Sistem Informasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia: Literature Review. *JURMIK (Jurnal Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan)*, 2(1):8-13.
- Hasibuan, M. S. (2009) Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iman, A. T. & Suryani, D. L. (2017) Manajemen Mutu Informasi Kesehatan I: Quality Assurance. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2010) Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Koentjoro, T. (2007) Regulasi Kesehatan di Indonesia. Yogyakarta: Andi.
- Kovacevic, M., Jovicic, M., Djapan, M. & Macuzic, I. Z. (2016) Lean Thinking in Healthcare: Review of Implementation Results. *International Journal for Quality Research*, 10(1):219-230.

- Lee, K. & Mills, A. (1983) *The Economics of Health in Developing Country*. Toronto: Oxford University Press.
- Machmud, R. (2008) Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2):186-190.
- Maslow, A. (1998) *Maslow on Management*. Canada: John Willey and Sons Inc.
- Muninjaya, A. A. G. (2004) *Manajemen Kesehatan*. 2nd ed. Jakarta: EGC.
- Muninjaya, A. A. G. (2011) *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mustariningrum, D. L. T. & Koeswo, M. (2015) Kinerja IPCLN dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit: Peran Pelatihan, Motivasi Kerja dan Supervisi. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(4):643-652.
- Quick, J. *et al.* (1997) *Managing Drug Supply: The Selection, Procurement, Distribution, and Use of Pharmaceuticals*. 2nd ed. United States of America: Kumarian Press, Inc.
- Rotchild, D. (1979) Comparative Public Demand and Expectation Pattern: The Ghana Experience. *African Studies Review*, 22(1):127-147.
- Sari, A. R. *et al.* (2021) *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: CV Mine.
- Sriwidadi, T. (2001) *Manajemen Mutu Terpadu*. The WINNERS, 2(2):107-115.
- Supriyanto, S. & Ernawaty (2010) *Pemasaran Industri Jasa Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Supriyanto, S., Wahyanto, T., Damayanti, N. A. & Wulandari, R. D. (2021) *Human Capital Management as Competitive Advantages in Health Care*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Surahmat, R., Neherta, M. & Nurariati (2018) *Hubungan Supervisi Dengan Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien di Rumah*

Sakit Muhammadiyah Palembang. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan. Palembang, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

USAID (2011) The Logistics Handbook A Practical Guide for the Supply Chain Management of Health Commodities. Arlington: USAID Deliver Project.

BAB 7 | MANAJEMEN KONFLIK

Dina Mariana Larira, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Pendahuluan

Secara umum, konflik dikategorikan menjadi dua, yaitu sebagai proses dan sebagai suatu kejadian. Sebagai proses, konflik merupakan suatu rangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang dimana dalam setiap kelompok menghalangi atau mencegah kepuasan dari pihak lawan. Sedangkan sebagai suatu kejadian, konflik terjadi karena ketidaksetujuan antara dua orang atau organisasi yang merasa kepentingannya terancam. Konflik yang terjadi pada suatu organisasi biasanya bersumber dari kekuasaan, komunikasi, tujuan organisasi, ketersediaan sarana, perilaku kepribadian, dan peran yang ambigu atau membingungkan.

Konflik merupakan kejadian yang biasanya terjadi di dalam organisasi dan umumnya terjadi secara alami. Konflik sebaiknya tidak dihindari tetapi harus dikelola. Dalam hal ini, seorang manajer keperawatan harus memiliki asumsi dasar tentang konflik, yaitu konflik tidak dapat dihindari dalam suatu organisasi serta konflik dapat menghasilkan suatu penyelesaian yang kreatif dan berkualitas apabila dapat dikelola dengan baik. Disini manajer berperan sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang dapat membuat konflik menjadi sarana dalam pertumbuhan, inovasi, dan produktivitas. Apabila konflik dalam organisasi mengalami hambatan, maka seorang manajer harus mampu mengidentifikasi sejak awal dan

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, K. and John, N. (1999) *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Dreu, Carsten, K. W. De and Gelfand, M. J. (2008) *The Psychology of Conflict and Conflict Management in Organizations*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Girard, F., Linton, N. and Besner, J. (2005) 'Professional Practice in Nursing: A Framework', *Nursing Leadership*, 18(2), pp. 0-0. doi: 10.12927/cjnl.2005.19028.
- Marquis, B. and Huston, C. (2010) *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Teori & Aplikasi*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Nursalam (2014) *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Simamora, R. (2012) *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sitorus, R. and Panjaitan, R. (2011) *Manajemen keperawatan: manajemen keperawatan di ruang rawat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Smeltzer (1992) 'Work restructuring: After the decision is made', *Journal of Nursing Administration*, 22(11), pp. 5-6.

BAB 8

MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Nihayatul Munaa, S.KM., MPH

A. Pendahuluan

Rumah Sakit sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional khususnya di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sistem rujukan berjenjang pada JKN mengoptimalkan pemerataan dan pemanfaatan layanan kesehatan dengan memperhatikan rasio demand dan supply atas layanan kesehatan. Kebutuhan atas pelayanan kesehatan semakin berkembang seiring dengan berubahnya pola penyakit. Selain itu, JKN selalu mengagungkan adanya kendali mutu dan kendali biaya dalam pelayanan kesehatan dan membuat rumah sakit tidak hanya dipandang sebagai organisasi yang berorientasi social (social oriented) melainkan juga orientasi pada laba (profit oriented). Memahami konsep rumah sakit sebagai sebuah sistem menjadi penting dalam mengelola rumah sakit untuk mencapai pelayanan yang berkualitas.

Pembahasan manajemen rumah sakit pada bab ini akan diuraikan melalui kerangka berfikir Donald Berwick, penemu teori perbaikan berkelanjutan (continues improvement) pada layanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. R., & Oliver, J. (2019). Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Haji Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bahtera, Y., Setiawan, H., & Rizany, I. (2023). Pelaksanaan Patient Centered Care (PCC) Menurut Perawat Sebagai Profesional Pemberi Asuhan: Literature Review. *Nerspedia*, 5(1), 13–22. <https://www.nerspedia.ulm.ac.id/index.php/nerspedia/article/view/147>
- Indriana, N. (2009). Analisis Kebutuhan Tenaga berdasarkan Beban Kerja di Bagian Human Resource Department (HRD) Rumah Sakit Karya Bhakti Bogor. Skripsi Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- KEMENKES RI. (2022). Standar Akreditasi Rumah Sakit.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems*. ZAIN Publications.
- McKenna, S. P., & Wilburn, J. (2018). Patient value: its nature, measurement, and role in real world evidence studies and outcomes-based reimbursement. *Journal of Medical Economics*, 21(5), 474–480. <https://doi.org/10.1080/13696998.2018.1450260>
- Nihayatul Munaa, Ayu Tyas Purnamasari, Faizatul Ummah, Nahardian Vica Rahmawati, M. Ganda Saputra, & Nuryati. (2023). Implementation of lean thinking in healthcare services: Why is it importance. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 17(2), 593–603. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.17.2.0246>
- Rahadian, D. (2011). Pengertian Dan Sejarah Manajemen Mutu. 1–18. <https://rahadiandimas.staff.uns.ac.id/files/2011/11/Sejarah-Manajemen-Mutu.pdf>

- Tata, S. (2016). Sistem Informasi Manajemen (T. A. P (ed.); edisi II.c). katalog dalam terbitan (KDT).
- Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4959-4970. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1843>
- Wulandari, T., & Putra, D. M. (2020). Study Literature Review Tentang Implementasi SIMRS Pada Unit Kerja Rekam Medis Rawat Jalan Dengan Metode Hot-Fit. *Administration & Health Information of Journal*, 1(2), 157-170. <http://ojs.stikeslandbouw.ac.id/index.php/ahi>

BAB 9

SISTEM KESEHATAN

Mirza Aulia, S.K.M., M.K.M.

A. Pendahuluan

Dalam mencapai tujuan nasional Bangsa Indonesia sesuai Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, maka pembangunan kesehatan diarahkan kepada peningkatan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan yang sudah dilaksanakan masih banyak menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan secara tuntas, oleh karena itu diperlukan penguatan dan percepatan melalui SKN sebagai penyelenggaraan kesehatan beserta terobosan penting, seperti program pembentukan Desa Siaga, Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), upaya pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer (Presiden RI, 2012).

Sistem kesehatan global mencakup semua kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan di berbagai negara. Setiap negara selalu diperhadapkan dengan masalah kesehatan yang terus berkembang dan membutuhkan respon penanganan cepat dan efektif dari berbagai unsur kesehatan. Setiap negara proaktif dalam memperkuat sistem kesehatannya dengan meningkatkan pelayanan kesehatan baik itu dalam kondisi normal maupun luar biasa (bencana dan krisis

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas (2021) 'Buku Putih Reformasi SKN'. Jakarta: Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Bappenas.
- Djuari, L. (2021) Buku Ajar Manajemen Pelayanan Kesehatan. Airlangga University Press.
- Hidayat, F. (2020) Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish.
- Indra, G. and Donald, P. (2010) 'Reformasi Jaminan Sosial Kesehatan (Pembiayaan Kesehatan dan Isu-Isu Jaminan Kesehatan)', Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Depkes RI. Jakarta [Preprint].
- Kharisma, D.B. (2018) 'Sistem Kesehatan Daerah: Isu dan Tantangan Bidang Kesehatan di Indonesia', *Rechtvinding Online Journal*. ISSN, pp. 2089-9009.
- Presiden RI (2012) 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional', Jakarta: Pemerintah Pusat [Preprint].
- Putri, R.N. (2019) 'Perbandingan sistem kesehatan di negara Berkembang DAN negara maju', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), pp. 139-146.

BAB

10

SISTEM KESEHATAN BEBERAPA NEGARA

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.

A. Pendahuluan

Berbagai tantangan dan cara mengatasi masalah kesehatan memunculkan model sistem kesehatan dan layanan kesehatan yang berbeda di berbagai negara di dunia. Kondisi sosial, ekonomi, budaya, politik dan ideologi menjadi dasar setiap negara dalam mengembangkan sistem kesehatan (Papanicolas & Cylus, 2015). Masing-masing sistem ini menawarkan pengalaman layanan kesehatan dalam konteks yang berbeda antara negara-negara yang kaya sumber daya dibanding negara-negara berkembang yang relatif terbatas sumber dayanya.

Sistem kesehatan menjadi indikator penting untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup suatu negara. Sistem kesehatan dapat berbeda di setiap negara, namun memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan pasien, responsif terhadap kebutuhan pasien dan menjamin keberlanjutan finansial (World Health Organization, 2000). Mempelajari sistem kesehatan di dunia bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja dan bagaimana negara-negara mengatasi masalahnya (Nolte & McKee, 2004). Sistem kesehatan suatu negara bersifat kompleks karena melibatkan seluruh organisasi untuk meningkatkan kesehatan dengan sumber daya yang terbatas (Handler *et al.*, 2001) menggunakan layanan

DAFTAR PUSTAKA

- Aetna (no date) Brazil provides free, universal access to medical care to anyone legally living in the country, Health and health care in Brazil. Available at: <https://www.aetnainternational.com/en/individuals/destination-guides/expat-guide-to-brazil/health-and-health-care.html>.
- Agussalim, D. (2019) 'Contending images of world politics: Penelusuran kritis terhadap asal-usul dan perdebatan mengenai konsep 'developing countries', *Jurnal Hubungan Internasional*, 8(1), pp. 97-112. doi:10.18196/hi.81148.
- Alshamari, S. (2017) 'The Qatar health system: Challenges and opportunities', *Network Intelligence Studies*, 5(9), pp. 47-56.
- American Public Health Association (2008) Strengthening health systems in developing countries, American Public Health Association. Available at: <https://www.apha.org/policies-and-advocacy/public-health-policy-statements/policy-database/2014/07/23/09/09/strengthening-health-systems-in-developing-countries> (Accessed: 10 September 2023).
- Australian Department of Home Affairs (2023) Australian Healthcare System, IMAN Australian Health Plans. Available at: <https://www.austhealth.com/australian-healthcare-system> (Accessed: 20 September 2023).
- Australian Institute of Health and Welfare (2022) Health system overview, AIHW Australian Government. Available at: <https://www.aihw.gov.au/reports/australias-health/health-system-overview> (Accessed: 15 September 2023).
- Cai, J. (2023) 'A robust health system to achieve universal health coverage in Vietnam', *The Lancet Regional Health - Western Pacific*, 37. doi:10.1016/j.lanwpc.2023.100854.

- Carlo De Pietro *et al.* (2015) 'Switzerland: Health system review', *Health Systems in Transition*, 17(4), pp. 1–288, xix.
- Columbia University Mailman School of Public Health (2023) *South Africa: Summary*, Columbia University. Available at: <https://www.publichealth.columbia.edu/research/others/comparative-health-policy-library/south-africa-summary>.
- Dixit, S.K. and Sambasivan, M. (2018) 'A review of the Australian healthcare system: A policy perspective', *SAGE Open Medicine*, 6, pp. 1–14. doi:10.1177/2050312118769211.
- Filliettaz, S.S. *et al.* (2021) 'Integrated care in Switzerland: Strengths and weaknesses of a federal system', *International Journal of Integrated Care*, 21(4), pp. 1–8. doi:10.5334/ijic.5668.
- Giplaye, H. (2019) 'Healthcare delivery system in developed, developing and underdeveloped countries', *Texila International Journal of Nursing*, pp. 1–7. doi:10.21522/TIJNR.2015.SE.19.01.Art009.
- Hamadeh, N., Rompaey, C. Van and Metreau, E. (2023) *World Bank Group country classifications by income level for FY24 (July 1, 2023- June 30, 2024)*, World Bank Blogs. Available at: <https://blogs.worldbank.org/opendata/new-world-bank-group-country-classifications-income-level-fy24> (Accessed: 11 September 2023).
- Healy, J. and Dugdale, P. (2013) *The Australian health care system*, 2013. Canberra.
- Institute for International Cooperation Japan International Cooperation Agency (2005) *Japan's experiences in public health and medical systems: Towards improving public health and medical systems in developing countries*. Tokyo: Research Group, Institute for International Cooperation, Japan International Cooperation Agency (JICA).
- Johnson, S.R. (2023) *10 countries with the best public health systems*, U.S. News & World Report. Available at: <https://www.usnews.com/news/best->

countries/slideshows/countries-with-the-most-well-developed-public-health-care-system (Accessed: 10 September 2023).

Le, D.-C. *et al.* (2010) 'Health care system in Vietnam: Current situation and challenges', *Asian Pacific Journal of Disease Management*, 4(2), pp. 23–30. doi:10.7223/apjdm.4.23.

Malakoane, B. *et al.* (2020) 'Public health system challenges in the Free State, South Africa: a situation appraisal to inform health system strengthening', *BMC Health Services Research*, 20(58). doi:10.1186/s12913-019-4862-y.

Mango, :Lucio (2020) 'Health systems of underdeveloped and developing countries', *International Journal of Global Health*, 1(2), pp. 1–3. doi:10.14302/issn.2693-1176.ijgh-20-3489.

Mendoza, J. (2023) Health in Brazil - Statistics & Facts, Statista. Available at: <https://www.statista.com/topics/5030/health-in-brazil/#topicOverview> (Accessed: 20 September 2023).

Most, L. van der (2023) The healthcare system in Qatar, Expatica. Available at: <https://www.expatica.com/qa/healthcare/healthcare-basics/the-healthcare-system-in-qatar-71485/#::~:~:text=Qatar is one of the,for citizens and expats alike.> (Accessed: 19 September 2023).

National Health Information Management Group (2003) Health information development priorities. Canberra: Australian Institute of Health and Welfare.

Nguyen, Q.T. *et al.* (2008) 'An analysis of the healthcare informatics and systems in Southeast Asia: a current perspective from seven countries', *International Journal of Electronic Healthcare*, 4(2), pp. 184–207.

Nguyen, T. (2023) Vietnam - Country Commercial Guide, International Trade Administration U.S. Department of Commerce. Available at: <https://www.trade.gov/country->

commercial-guides/vietnam-healthcare (Accessed: 20 September 2022).

OECD (2021) OECD Reviews of Health Systems: Brazil 2021. Paris: OECD Publishing. doi:10.1787/146d0dea-en.

Peters, D.H. *et al.* (2008) 'Poverty and Access to Health Care in Developing Countries', *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1136, pp. 161–171. doi:10.1196/annals.1425.011.

Petre, Ion *et al.* (2023) 'Analysis of the Healthcare System in Romania: A Brief Review', *Healthcare*, 11(14). doi:10.3390/healthcare11142069.

Qatar Has Advanced Health System Capable of Dealing with All Health Conditions (2023) Qatar News Agency. Available at: <https://www.qna.org.qa/en/NewsArea/News/2023-04/17/0023-qatar-has-advanced-health-system-capable-of-dealing-with-all-health-conditions> (Accessed: 19 September 2023).

Qatar's health system ranked 5th best globally (2019) Gulf Times. Available at: <https://www.gulf-times.com/story/624072/qatars-health-system-ranked-5th-best-globally> (Accessed: 19 September 2023).

Takashima, K. *et al.* (2017) 'A review of Vietnam's healthcare reform through the Direction of Healthcare Activities (DOHA)', *Environmental Health and Preventive Medicine*, 22(74). doi:10.1186/s12199-017-0682-z.

Tan, C.C. *et al.* (2021) 'Singapore's health-care system: key features, challenges, and shifts', *Lancet*, 398(10305), pp. 1091–1104. doi:10.1016/S0140-6736(21)00252-X.

Team Knoema (no date) Viet Nam - Current health expenditure per capita, Knoema. Available at: <https://knoema.com/atlas/Viet-Nam/Health-expenditure-per-capita> (Accessed: 20 September 2023).

Tikkanen, R. *et al.* (2020a) International Health Care System Profiles: Singapore, The Commonwealth Fund. Available at:

<https://www.commonwealthfund.org/international-health-policy-center/countries/singapore> (Accessed: 20 September 2023).

Tikkanen, R. *et al.* (2020b) International health care system profiles: Switzerland, The Commonwealth Fund. Available at: <https://www.commonwealthfund.org/international-health-policy-center/countries/switzerland> (Accessed: 20 September 2023).

Vlădescu, C. *et al.* (2016) 'Romania: Health system review', *Health Systems in Transition*, 18(4), pp. 1-170.

World Health Organization (2000) *World Health Report 2000. Health Systems: Improving Performance*. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization (2006) *Working together for health-The World Health Report 2006*. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization (2023) *Health systems governance in Viet Nam, Health systems governance*. Available at: <https://www.who.int/vietnam/health-topics/health-systems-governance> (Accessed: 20 September 2023).

Zakus, D., Bhattacharyya, O. and Wei, X. (2014) 'Chapter 15. Health Systems, Management, and Organization in Global Health', in Markle, W.H., Fisher, M.A., and Jr., R.A.S. (eds) *Understanding Global Health*. McGraw Hill, p. 318. doi:10.1036/0071487840.

TENTANG PENULIS



Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata.

R. Jaka Sarwadhamana, S. Kep., Ns., MPH lahir di Tanjung, pada 28 Oktober 1992. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Alma Ata (S1) dan Universitas Gadjah Mada (S2). Laki-laki yang kerap disapa Jaka ini adalah anak dari pasangan Drs. Raden Suadi (ayah) dan Sudiarsip (ibu). Saat ini berkarir sebagai Dosen tetap di Fakultas Ilmu-



Fajrul Falah F, M.P.H., lahir di Tegal, pada 18 Februari 1995. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Gadjah Mada. Laki-laki yang kerap disapa Fajrul ini saat ini merupakan Peneliti di Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) FK-KMK UGM dan Staf Pengajar/Dosen di Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Alma Ata. Selain kesibukannya sebagai seorang akademisi, Fajrul juga aktif berorganisasi di GP Ansor sebagai Sekretaris Ranting GP Ansor Desa Widodomartani dan LK PWNU DIY sebagai Wakil Ketua Umum. Laki-Laki yang dikenal sebagai aktivis ini saat ini sedang #turuntungan menginisiasi sebuah Program Pengabdian Masyarakat di salah satu pondok pesantren di Kabupaten Sleman dengan nama proyeknya yaitu Kader Santri Sehat.



Denden Ridwan Chaerudin, MDSc lahir di Banjaran, pada 14 November 1971. Penulis merupakan lulusan UGM Yogyakarta, peminatan Manajemen Pelayanan Kesehatan Gigi. Aktivitas saat ini sebagai dosen pada Prodi Kesehatan Gigi dan Prodi Terapi Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung. Mata kuliah yang diampu yaitu Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut, Metodologi Penelitian, Komunikasi. Pengalaman menulis buku berupa Pengantar Manajemen Pelayanan Kesehatan Gigi. Selain sebagai pengajar penulis ditugaskan sebagai reviewer etik penelitian KEPK Bandung, dan reviewer PKM Poltekkes Kemenkes Bandung.



Dian Mitra Desnawati Silalahi, Ns., M. Kep lahir di Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah 19 Desember 1986. Penulis menempuh pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi di STIKES Eka Harap tahun 2016. Dan Penulis Menyelesaikan Magister Keperawatan (M. Kep) di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Kalimantan Selatan tahun 2023. Saat ini penulis sebagai dosen tetap pada program studi profesi Ners di STIKES Eka Harap Palangka Raya, dan mengampu Mata Kuliah Keperawatan Anak dan Keperawatan Keluarga. Aktif dalam Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Saat ini penulis menjabat bagian LPMI (Lembaga Penjaminan Mutu Internal) STIKES Eka Harap hingga sekarang.



Imram Radne Rimba Putri, S.Kep., Ns., MMR lahir di Sragen 05 Maret 1990, Pendidikan S1 dan S2 ditempuh di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan saat ini sedang menempuh program Doktorat di S3 Penyuluhan Pembangunan dengan peminatan Promosi Kesehatan di Universitas Sebelas Maret (UNS). Wanita yang kerap disapa Im adalah anak dari pasangan Endar Moyo (Ayah) dan Marmi (Ibu). Saat ini berkarir sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata (UAA) sejak 2015, beliau juga pakar dalam kurikulum dibidang Administrasi Rumah Sakit.



Dr. apt. Lamia Diang Mahalia, MPH dilahirkan di Palangka Raya pada 31 Mei 1988. Penulis merupakan staf pengajar di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Menyelesaikan pendidikan sarjana farmasi tahun 2010 dan profesi apoteker tahun 2011 di Universitas Islam Indonesia. Pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Gadjah Mada, lulus 2012. Begitu juga dengan pendidikan S3 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga diselesaikan pada 2021.

Saat ini penulis adalah Koordinator Jurnal dan HKI Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sejak 2022 hingga sekarang. Selain aktif sebagai dosen, penulis juga aktif dalam pengelolaan berkala Jurnal Forum Kesehatan dan menjadi reviewer di beberapa jurnal nasional bereputasi sejak 2022 hingga sekarang.



Ns. Dina Mariana, S.Kep., M.Kep lahir di Kendari, 21 Februari 1989. Merupakan dosen pada Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Pendidikan Sarjana (S1) pada tahun 2007, profesi ners pada tahun 2011 dan Magister (S2) pada tahun 2014 pada Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, Makassar. Pernah bekerja di Rumah Sakit

Universitas Hasanuddin pada tahun 2012 - 2015 dan pernah menjadi staf pengajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Kesehatan Kendari pada tahun 2017 - 2019. Penulis juga aktif dalam melakukan penelitian dan publikasi artikel serta menjadi salah satu penulis pada buku Aplikasi Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan pada tahun 2022 dan buku Konsep Dasar Keperawatan II.



Nihayatul Munaa, S.KM., MPH. dilahirkan di Kudus 13 Maret 1993. Lulusan Sarjana kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2015 dengan bantuan beasiswa Bidik Misi. Lulusan Master of Public Health di program Manajemen Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada tahun 2019 dengan beasiswa LPDP. Pernah bekerja di PT. Pelindo Husada Citra sebagai staf pengembangan SDM dan staff

akreditasi RS di RSA UGM. Aktif menjadi peneliti sejak 2012 dan beberapa telah di presentasikan pada international conference baik di dalam negeri maupun di luar negeri seperti di Vietnam, Jerman, japan dan Malaysia Sekarang bekerja sebagai dosen tetap prodi Administrasi Rumah Sakit di Universitas Muhammadiyah Lamongan.



Mirza Aulia, SKM., MKM lahir di Situjuh, pada 3 Januari 1995. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Sumatera Utara dan Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Indonesia. Wanita berdarah minang yang kerap disapa Mirza ini adalah anak kedua sekaligus bungsu dari pasangan Zulmiftah (ayah) dan Ilda Sovieni (ibu). Mirza Aulia saat ini aktif sebagai dosen pada Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKES Dharma Landbouw Padang.



Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes. lahir di Manokwari, pada 6 April 1971. 1994. Lulus magister kesehatan Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada tahun 2005. Selama ini aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada di Yogyakarta pada Program Studi Kesehatan Masyarakat dengan Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.